



Perancangan UI/UX Sistem Registrasi Pasien Poli Voluntary Counseling and Testing (VCT) Berbasis Website dengan Metode Design Thinking

Mellysa Retrisia, Nurul Adha Oktarini Saputri

Fakultas Sains Teknologi, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Bina Darma, Palembang, Indonesia
Jl. Jenderal A. Yani No. 3 Palembang Sumatera Selatan, Indonesia
Email: mellysaRetrisia05@gmail.com, nuruladhaos@binadarma.ac.id

Abstrak—RSUD Dr. Sobirin adalah salah satu instansi pelayanan kesehatan berfungsi sebagai unit pelayanan kesehatan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dialami oleh pasien. Poli klinik terbagi menjadi beberapa bagian salah satunya poli Voluntary Counseling and Testing (VCT). Saat ini permasalahan yang di hadapi oleh rumah sakit yaitu rendahnya kunjungan pemanfaatan pelayanan poli VCT karena tingkat pengetahuan masyarakat yang masih rendah tentang HIV dan pelayanan VCT. Penyebabnya karena masyarakat yang takut dengan stigma dan diskriminasi orang lain serta banyaknya antrian yang menumpuk mengakibatkan lamanya proses registrasi. Maka dari itu, RSUD Dr. Sobirin memerlukan sistem informasi registrasi dalam bidang perancangan UI/UX berbasis website menggunakan perangkat lunak Figma. Perancangan UI / UX akan terintegrasikan dengan SIMRS yang digunakan pada registrasi RSUD Dr. Sobirin. Design Thinking merupakan metode pemecahan masalah secara kreatif yang melibatkan pengguna ke dalam proses berpikir dan menjadikan perspektif pengguna sebagai pertimbangan utama dari proses pemecahan masalah. Adapun tahapannya terdiri dari Empathize, Define, Ideate, Prototype, dan Test. Perancangan ini menggunakan pengujian System Usability Scale (SUS). Hasil akhir dari penelitian ini ialah berupa design prototype berbasis website.

Kata Kunci: UI/UX; Voluntary Counseling and Testing (VCT); Design Thinking

Abstract—RSUD Dr. Sobirin is one of the health service agencies functioning as a health service unit to help solve problems experienced by patients. The clinic is divided into several parts, one of which is the Voluntary Counseling and Testing (VCT) clinic. Currently, the problem faced by the hospital is the low utilization of VCT poly services due to the low level of public knowledge about HIV and VCT services. This is because people are afraid of the stigma and discrimination of others and the large number of queues that have accumulated resulting in the length of the registration process. Therefore, Dr. Sobirin Hospital needs a registration information system in the field of website-based UI/UX design using Figma software. The UI/UX design will be integrated with SIMRS which is used in the registration of RSUD Dr. Sobirin. Design Thinking is a creative problem solving method that involves users into the thinking process and makes the user's perspective the main consideration of the problem solving process. The stages consist of Empathize, Define, Ideate, Prototype, and Test. This design uses System Usability Scale (SUS) testing. The final result of this research is a website-based prototype design.

Keywords: UI/UX; Voluntary Counseling and Testing (VCT); Design Thinking

1. PENDAHULUAN

Salah satu fasilitas kesehatan kabupaten Musi Rawas yang memiliki akreditasi tingkat paripurna adalah Rumah Sakit Unit Daerah (RSUD) Dr. Sobirin. Unit medis memiliki banyak bagian untuk menyediakan layanan, seperti unit rawat inap, unit farmasi, dan unit poli klinik. Poli klinik terbagi menjadi beberapa bagian salah satunya poli Voluntary Counseling and Testing (VCT)[1].

Poli VCT adalah unit pelayanan yang berfungsi untuk menerima, dan menyediakan layanan konseling. VCT adalah sebuah langkah penting dalam pencegahan, perawatan, dan pengobatan bagi orang dengan HIV/AIDS (ODHA)[2][3][4]. Untuk mengoptimalkan layanan bagi pengguna dan pihak-pihak yang berkaitan, poli VCT sangat memerlukan penerapan teknologi informasi. Dengan lingkup pelayanan yang begitu luas, tentu saja ada banyak masalah yang timbul selama proses pelayanan di poli VCT. Salah satu masalah yang paling umum adalah bagaimana registrasi pasien yang aman.

Rumah Sakit Dr. Sobirin masih menggunakan sistem registrasi di mana pasien harus datang ke rumah sakit secara manual atau langsung. Registrasi pasien dilakukan dengan menunjukkan kartu identitas, yang diserahkan ke customer service. Keadaan ini dapat memakan waktu dan menyebabkan penumpukan antrian sehingga memenuhi ruangan. Akibatnya, antrian yang panjang dan menimbulkan banyak keluhan dari banyak pasien, terutama pasien poli VCT.

Registrasi manual tersebut tidak efisien untuk poli VCT sebab adanya stigma dan diskriminasi dalam bidang medis dapat timbul karena sifat penyakit yang tidak biasa, ketakutan akan tertular, atau paparan terhadap penyakit tersebut, seperti yang terjadi pada pasien HIV/AIDS. Stigma HIV mengacu pada sikap dan keyakinan negatif terhadap orang dengan HIV. Prasangka inilah yang terjadi ketika seseorang dicap sebagai anggota suatu kelompok yang dianggap tidak dapat diterima secara sosial. Stigma mengacu pada sikap dan keyakinan, sedangkan diskriminasi adalah tindakan yang diakibatkan oleh sikap dan keyakinan tersebut. Diskriminasi HIV adalah praktik memperlakukan orang yang hidup dengan HIV secara berbeda dibandingkan orang tanpa HIV. Hal ini dapat mempersulit pasien dan menurunkan kualitas layanan rumah sakit.

Tahap awal dalam pencatatan medis pasien di rumah sakit adalah registrasi pasien. Kesan pasien terhadap pelayanan rumah sakit dipengaruhi oleh proses ini. Rumah sakit dapat membangun sistem registrasi online untuk mengurangi antrian pasien. Tujuan pengembangan sistem ini adalah untuk meningkatkan aksesibilitas pelayanan rumah sakit. Sistem ini juga memungkinkan pasien mendaftar kapan saja dan di mana saja tanpa perlu pergi ke rumah sakit. Sistem ini diharapkan dapat menghemat waktu pasien selama proses registrasi. Dengan melakukan registrasi pasien secara online, pasien dapat mengurangi antrian di loket registrasi dan meningkatkan keamanan privasi pasien.

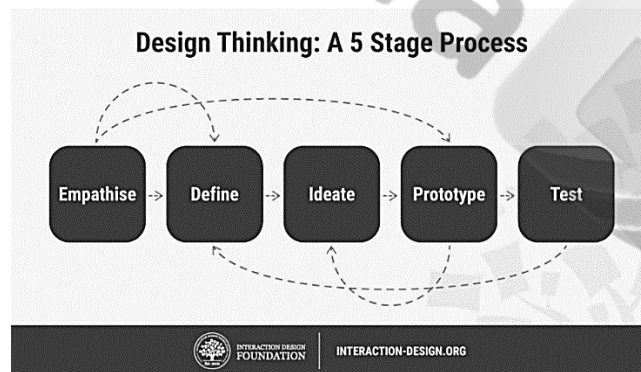
Dalam upaya memberikan pelayanan yang lebih berkualitas kepada pasien poli VCT, RSUD Dr. Sobirin Kabupaten Musi Rawas membutuhkan sebuah sistem informasi dalam bidang desain UI/UX. Untuk merancang design UI/UX sistem registrasi pasien berbasis web yang mudah digunakan, interaktif dan responsif. Sebuah sistem meningkatkan kemauan pasien untuk berobat, mengurangi waktu tunggu, dan memudahkan proses pendaftaran[5].

Dari permasalahan diatas peneliti bermaksud membantu RSUD Dr. Sobirin untuk membuat sebuah perancangan design sistem registrasi secara online sehingga memudahkan dalam hal registrasi bagi para masyarakat yang ingin melakukan pengobatan pada rumah sakit ini. Rancangan tersebut terbagi menjadi 2 bagian yaitu rancangan pasien baru dan rancangan pasien lama. Pasien baru hanya mempersiapkan kartu identitas dan rujukan (jika ada). Sedangkan pasien lama hanya mempersiapkan kartu identitas dan nomor rekam medis. Rancangan ini akan terintegrasi dengan SIMRS Dr.Sobirin untuk mencari dan menyimpan data. Diakhir rancangan pasien baru dan pasien lama diwajibkan untuk membayar administrasi. Sehingga dalam hal ini peneliti mengangkat judul yaitu “Perancangan UI/UX Sistem Registrasi Pasien Poli Voluntary Counseling and Testing (VCT) Berbasis Website Pada RSUD Dr. Sobirin Dengan Metode Design Thinking”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Proses Design Thinking

Metode perancangan UI / UX menggunakan pendekatan Design Thinking dalam merancang desain website sistem registrasi pada poli Voluntary Counseling and Testing (VCT). Design Thinking adalah pendekatan terhadap pemecahan masalah, cara bafikir, inovasi desain yang berpusat pada manusia terhadap kebutuhan dan keinginan pengguna. Gambar 1 menunjukkan tahapan proses design thinking yang digunakan.



Gambar 1. Tahapan Metode Design Thinking

Metode dalam perancangan UI/UX sistem registrasi pasien poli VCT berbasis website dengan pendekatan design thinking yang memiliki beberapa tahapan yaitu:

1. Empathize

Metode pendekatan design thinking menekankan prinsip desain yang berpusat pada pengguna dan nilai-nilai kemanusiaan. Dengan menempatkan diri pada posisi pengguna, kita dapat lebih memahami masalah dan keinginan yang pengguna alami hal ini disebut empathize [21]. Pada tahap ini akan dilakukan observasi dan wawancara.

2. Define

Define adalah proses mempelajari perspektif dan persyaratan pengguna. mirip dengan pengembangan profil pengguna, yang selanjutnya akan berfungsi sebagai kerangka kerja fundamental untuk menghasilkan produk atau aplikasi [22]. Pada tahap ini menghasilkan user persona.

3. Ideate

Brainstorming adalah nama lain untuk tahap *ideate* dalam proses pengembangan ide. peneliti dapat menghasilkan sejumlah konsep melalui metode ini yang dapat digunakan sebagai teknik pemecahan masalah [23]. Tidak ada ide yang tidak berguna, semua ide yang muncul akan dikumpulkan, dirumuskan, dan kemudian dikerucutkan kembali untuk menghasilkan konsep akhir untuk sebuah produk[24]. Ide-ide ini diimplementasikan dalam bentuk userflow, dan wireframe.

4. Prototype

Prototype adalah proses penggabungan konsep solusi ke dalam desain yang responsif terhadap pengguna untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah sejak dini [25]. Pada tahap Prototype dilakukan pembuatan rancangan tampilan website yang menggunakan aplikasi figma. Selanjutnya mengimplementasikan ide agar menghasilkan suatu prototype yang siap diuji.

5. Test

Berdasarkan prototipe uji coba yang dikembangkan, percobaan dengan pengguna akan dilakukan. Masukan untuk mengembangkan situs web yang lebih baik dan menyempurnakan situs web yang ada saat ini akan dikumpulkan dari pengalaman pengguna prototipe uji coba. Proses testing dilakukan menggunakan pengujian System Usability Scale (SUS) dengan melakukan penyebaran yang akan menguji prototype, berdasarkan bobot System Usability Scale (SUS) mempunyai 10 pertanyaan yang masing masing memiliki 5 poin dari (sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, sangat setuju). Hasil skor berupa System Usability Scale mempunyai 0-100[26].

Tabel 1. Daftar Pertanyaan SUS (*System Usability Scale*)

No.	Pertanyaan	STS	TS	RG	S	ST
1.	Saya berpikir akan menggunakan website Registrasi Pasien					
2.	Saya merasa website Registrasi Pasien ini rumit untuk digunakan					
3.	Saya merasa website Registrasi Pasien ini mudah digunakan					
4.	saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan website Registrasi Pasien					
5.	Saya merasa fitur-fitur website Registrasi Pasien ini berjalan dengan semestinya					
6.	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada website Registrasi Pasien					
7.	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan website Registrasi Pasien ini dengan cepat					
8.	Saya merasa website Registrasi Pasien ini membingungkan					
9.	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan website Registrasi Pasien ini					
10.	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan website Registrasi Pasien Poli ini					

Tabel 2. Skala Penilaian

Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Ragu-ragu (RG)	3
Setuju (S)	4
Sangat setuju (ST)	5

Pada tabel 1 mempunyai 10 tipe pertanyaan, melalui berbagai jenis tipe pertanyaan tersebut. Pengguna diminta untuk menjawab sepuluh pertanyaan yang telah diberikan menggunakan skala 1-5. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menggunakan prototype produk yang telah dicoba sebelumnya. Disini ada beberapa aturan dalam melakukan perhitungan skor SUS sebagai berikut :

1. Untuk setiap pertanyaan bernomor ganjil, hasil skornya dikurangi angka 1.

$$\text{Skor pertanyaan ganjil} = \text{penilaian responden} - 1 \quad (1)$$

2. Untuk setiap pertanyaan bernomor genap, maka kita harus mengurangi angka 5 dengan hasil skornya.

$$\text{Skor pertanyaan genap} = 5 - \text{penilaian responden} \quad (2)$$

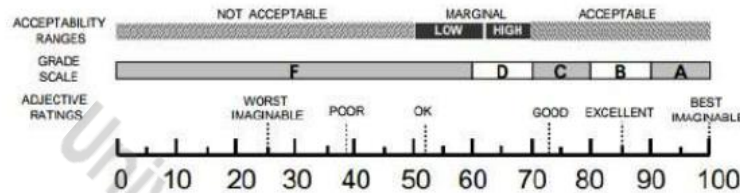
3. Kemudian jumlahkan semua hasil skor dari setiap pertanyaan per responden, kemudian hasilnya dikalikan dengan angka 2,5.

$$\text{skor nomor 1} + \text{skor nomor 2} + \dots + \text{skor nomor 10} \times 2,5 = \text{hasil skor responden} \quad (3)$$

- Setelah menghitung hasil skor setiap responden, selanjutnya semua hasil skor setiap responden dijumlahkan lalu dibagi dengan jumlah responden untuk mendapatkan hasil skor SUS (System Usability Scale).

$$\text{Hasil Skor SUS} = \sum_{i=1}^n \frac{\text{Total Penjumlahan Hasil Skor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} \quad (4)$$

Nilai usability dari website akan menghasilkan skor SUS yang akan menjadi penentuan akhir dari pengujian SUS seperti gambar berikut ini:



Gambar 2. SUS Score

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Empathize

Empathize sebagai tahap awal design thinking bertujuan untuk menyelidiki masalah, mengidentifikasi kebutuhan pengguna, dan menentukan target pengguna. Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara. Pengumpulan data dengan cara observasi agar memperoleh data yang meyakinkan, peneliti langsung survey ke tempat objek penelitian yaitu RSUD Dr. Sobirin untuk mengetahui permasalahan dari registrasi pada poli VCT. Pengumpulan data dengan cara wawancara dilakukan secara tatap muka yang dimana terdiri dari pasien, masyarakat dan petugas medis poli VCT. Hasil observasi dan wawancara pada pengguna dapat diambil kesimpulan pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Permasalahan Pengguna

No	Permasalahan
1	Sistem registrasi masih manual
2	Memerlukan waktu yang lama
3	Penumpukan pasien
4	Sering terjadi kesalahan input
5	Proses pengisian formulir berulang-ulang

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan berbagai pihak di RSUD Dr. Sobirin, baik staf rumah sakit maupun pasien, terdapat sejumlah kendala signifikan yang dihadapi dalam proses registrasi manual di Poli Voluntary Counseling and Testing (VCT). Staf administrasi mengeluhkan waktu yang lama dan kesalahan input data yang sering terjadi, sedangkan pasien merasa tidak nyaman dengan waktu tunggu yang panjang dan proses pengisian formulir yang berulang-ulang.

Pasien dan staf rumah sakit sama-sama menyadari bahwa sistem registrasi berbasis website dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi masalah ini. Dengan memungkinkan pasien untuk melakukan registrasi secara online sebelum datang ke rumah sakit, waktu tunggu dapat dikurangi, dan potensi kesalahan input data dapat diminimalisir. Selain itu, sistem ini dapat mengurangi beban kerja staf administrasi dan meningkatkan efisiensi layanan di poli.

3.2 Hasil Define

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tahap empathize dituangkan oleh peneliti kedalam tahap define dengan membuat user persona untuk menghasilkan perancangan yang dibutuhkan. user persona dengan target 3 narasumber dengan latar belakang yang berbeda.

User persona didapatkan dari user atau calon pengguna yang dilakukan dari wawancara pada tahapan empathize. Pada user persona menjelaskan tentang identitas seperti nama, umur dan pekerjaan, Kemudian berisikan tujuan, permasalahan keadaan saat ini, dan solusi dari permasalahan.

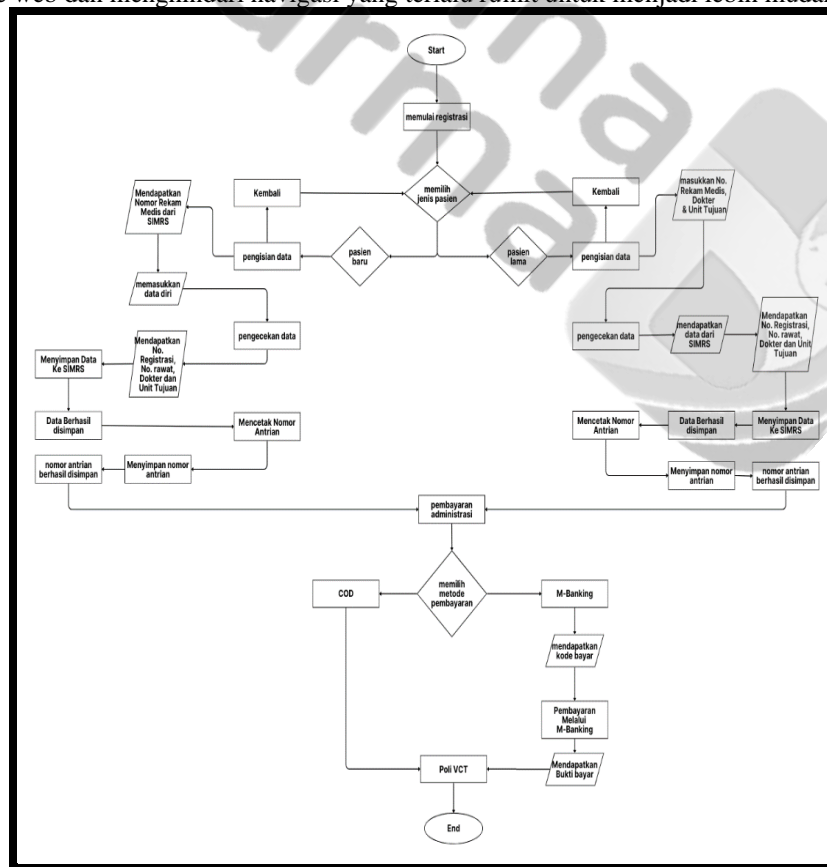


Gambar 3. User Persona

3.3 Hasil Ideate

Pada tahap Ideate, peneliti mengumpulkan gagasan dan membuat rancangan untuk menyelesaikan masalah yang telah ditentukan dan diidentifikasi pada tahap define. Ide-ide ini diimplementasikan dalam bentuk userflow, dan wireframe.

1. Userflow dibuat oleh peneliti untuk menunjukkan langkah-langkah yang dilakukan oleh pengguna untuk menyelesaikan tugas atau mencapai tujuannya. Ini juga membantu peneliti menentukan alur sebelum membuat desain interface web dan menghindari navigasi yang terlalu rumit untuk menjadi lebih mudah bagi pengguna.



Gambar 4. Userflow

2. Wireframe adalah kerangka dasar dari suatu halaman website yang akan di bangun oleh peneliti. Wireframe menggambarkan tata letak, struktur, dan hierarki informasi website tanpa memperlihatkan aspek visual yang detail. Perancangan wireframe menggunakan perangkat lunak tools Figma. Berikut adalah wireframe yang dibuat untuk menampilkan konsep asli



Gambar 5. Wireframe

3.4 Hasil Prototype

Pada tahap Prototype dilakukan pembuatan rancangan tampilan website yang menggunakan aplikasi figma. Selanjutnya mengimplementasikan ide agar menghasilkan suatu prototype yang siap diuji. Berikut beberapa tampilan hasil prototype website registrasi poli VCT. Rancangan ini dibuat untuk 2 pengguna, yaitu pasien baru dan pasien lama. Berikut ini merupakan alur prototypenya:

- a. Halaman registrasi

Pada halaman registrasi terdapat tombol mulai yang berguna untuk memulai registrasi.
- b. Halaman pilih jenis pasien

Pada halaman ini terdapat dua tombol yaitu, tombol pasien baru dan lama. Pengguna bisa memilih salah satu sesuai dengan keperluannya.
- c. Halaman pengisian data pasien

Pada halaman pengisian data, pasien baru dan lama tentu berbeda. Untuk pengisian data pasien baru cukup dengan menyiapkan identitas diri untuk mendapatkan nomor rekam medis. Sedangkan untuk pengisian data pasien lama cukup mengisi nomor rekam medis. Pada halaman ini terdapat tombol kembali jika pengguna salah memilih jenis pasien.
- d. Halaman pengecekan data pasien

Pada halaman ini, tampilan pasien baru maupun pasien lama tentunya sama akan tetapi proses dalam mendapat kan data pasien itu berbea. Pada halaman ini untuk pasien baru akan mendapatkan nomor rekam medis, unit yang dituju, dr. yang dituju sedangkan pasien lama sistem akan membaca data dari rekam medis tersebut. Pada halaman ini terdapat 2 tombol, yaitu tombol simpan dan cetak. Tombol simpan untuk menyimpan data pasien ke dalam SIMRS sedangkan tombol cetak akan diarahkan untuk mendapatkan nomor antrian.
- e. Halaman cetak nomor antrian

Pada halaman ini pasien baru dan lama akan mendapatkan nomor antrian sesuai dengan nomor urut pengguna. pada halaman ini juga terdapat tombol simpan yang dimana akan menyimpan nomor antrian pada perangkat pengguna.
- f. Halaman pembayaran administrasi

Pada halaman ini, terdapat 2 pilihan metode pembayaran pasien cukup memilih salah satunya. Jika pasien memilih Cash On Delivery (COD) akan di arahkan langsung untuk pembayaran pada rumah sakit tersebut. Sedangkan jika pasien memilih membayaran melalui m-banking sumsel babel maka pasien akan mendapatkan kode pembayaran.
- g. Halaman jadwal poli

Pada tampilan halaman ini, pasien akan diberi jadwal poli VCT.



Gambar 6. Prototype pasien baru



Gambar 7. Prototype pasien lama

3.5 Hasil Test

3.5.1 Hasil Uji System Usability Scale

Hasil pengujian terhadap responden diperoleh data hasil Kuesioner SUS dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 4. Data Kuesioner SUS

Responden	Skor Asli									
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
R1	4	2	4	5	5	2	5	2	5	4
R2	5	1	5	5	5	1	5	1	5	5
R3	5	2	5	4	5	2	5	2	5	4
R4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

R5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R6	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4
R7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R8	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1
R9	5	2	5	4	4	2	4	2	4	4
R10	5	2	5	2	5	2	4	2	2	4
R11	5	2	5	4	4	2	4	2	5	4
R12	4	2	5	2	4	2	4	2	4	4
R13	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4
R14	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4
R15	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4
R16	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4
R17	5	2	4	2	5	2	4	2	4	2
R18	5	2	4	1	4	2	4	1	4	2
R19	4	2	5	2	4	1	5	3	4	3
R20	5	2	4	2	4	2	3	1	5	2
R21	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1
R22	4	2	4	2	4	2	5	2	5	2
R23	5	2	5	3	4	2	4	1	4	1
R24	4	2	4	2	3	2	4	2	5	3

Setelah diperoleh data responden, kemudian dikonversikan ke dalam perhitungan SUS . Data hasil konversi dan hitung SUS dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Konversi dan Perhitungan SUS

Responden	Skor Asli										Jumlah	Nilai (Jumlah * 2,5)
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		
R1	3	3	3	0	4	3	4	3	4	1	28	70
R2	4	4	4	0	4	4	4	4	4	0	32	80
R3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	1	31	78
R4	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0	20	50
R5	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	20	50
R6	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	26	65
R7	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0	20	50
R8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
R9	4	3	4	1	3	3	3	3	3	1	28	70
R10	4	3	4	3	4	3	3	3	1	1	29	73
R11	4	3	4	1	3	3	3	3	4	1	29	73
R12	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	29	73
R13	3	3	3	2	2	2	1	2	2	1	21	53
R14	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	26	65
R15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	27	68
R16	4	2	3	3	3	1	3	1	3	1	24	60
R17	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32	80
R18	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	33	83
R19	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	31	78
R20	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	32	80
R21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
R22	4	2	4	2	4	2	5	2	5	2	32	80
R23	5	2	5	3	4	2	4	1	4	1	33	83
R24	4	2	4	2	3	2	4	2	5	3	29	73
Skor Rata-Rata (Hasil Akhir)											87	

Data dari hasil perhitungan kuesioner SUS mendapatkan skor sebesar 87. Dengan adanya rekomendasi dari hasil penelitian ini, diharapkan website sistem registrasi poli VCT dapat lebih baik dan berguna bagi pasien dan masyarakat lainnya.

3.5.2 Hasil Uji Validitas

Pengujian hasil validitas menggunakan Aplikasi IBM SPSS. Berikut hasil pengujian validitas yang telah dilakukan kepada 24 responden:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Q1	0,449	0,028	Valid
Q2	0,813	0,000	Valid
Q3	0,467	0,021	Valid
Q4	0,771	0,000	Valid
Q5	0,466	0,022	Valid
Q6	0,757	0,000	Valid
Q7	0,458	0,025	Valid
Q8	0,801	0,000	Valid
Q9	0,424	0,039	Valid
Q10	0,773	0,000	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang diajukan memiliki nilai pearson correlation (r hitung) lebih besar dari r tabel, yaitu lebih besar dari 0,4044. Nilai signifikansi dua arah (Sig. 2-tailed) yang dihasilkan oleh semua item pertanyaan adalah lebih kecil dari 0,050 ($< 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

3.5.3 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah dinyatakan valid pada pengujian validitas. Pengujian reliabilitas pada penelitian dilakukan dengan program IBM SPSS, dan skala rentangan diukur dengan cronbach's Alpha $> 0,70$. Hasil dari tes reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,836	10

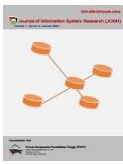
Hasil dari uji reliabilitas dapat di simpulkan bahwa nilai reliabilitas adalah 0,836 dan nilai ini lebih besar dari 0,700 ($0,836 > 0,700$), sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan didalam penelitian ini adalah reliabel.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan sistem registrasi secara manual tidak sesuai dengan kebutuhan pasien poli VCT. Oleh karna itu perlu dilakukan perancangan UI/UX terhadap sistem registrasi untuk poli VCT dengan menggunakan pendekatan design thinking untuk mendapatkan prototype yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berdasarkan hasil pengujian usability dengan menggunakan pengujian System Usability Scale (SUS) mendapatkan nilai skor 85. Berdasarkan nilai tersebut maka UI/UX Sistem Registrasi Poli Voluntary Counseling and Testing (VCT) teridentifikasi mendapat grade B yaitu masuk dalam kategori Excellent dan dapat diterima (acceptable) sehingga dapat dinyatakan bahwa dapat di terima oleh pengguna. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang diajukan memiliki nilai pearson correlation (r hitung) lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid. Dan Hasil dari uji reliabilitas dapat di simpulkan bahwa nilai reliabilitas adalah 0,836), sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan didalam penelitian ini adalah reliabel.

REFERENCES

- [1] M. A. Pambayun, M. Nyandra, and N. M. Kurniati, "Analisis Faktor Penyebab Peningkatan Kunjungan Pasien Poliklinik Rawat Jalan VCT di Rumah Sakit Daerah Mangusada Kabupaten Badung," *JURNAL KESEHATAN, SAINS, DAN TEKNOLOGI (JAKASAKTI)*, vol. 2, no. 1, 2023, doi: 10.36002/js.v2i1.2489.
- [2] Z. M. Rohmah and T. Sumiatin, "Pengetahuan dan Perilaku Hubungan Seksual pada Penderita Hiv/Aids di Poli VCT RSUD Dr. R. Koesma Tuban," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 7, no. 3, pp. 20458–20463, 2023, doi: 10.31004/jptam.v7i3.9512.



- [3] S. Parmin, S. W. Safitri, and I. Erliza, “Edukasi Pencegahan Hiv/Aids Pada Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Prabumulih Timur Tahun 2022,” *Jurnal Adam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 62–68, 2023, doi: 10.37081/adam.v2i1.1331.
- [4] D. Y. Fitri, E. Indawati, S. Suliati, A. Rusli, and F. Murtiani, “Pengaruh Tingkat Spiritualitas terhadap Kualitas Hidup Pasien Hiv/Aids,” *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, vol. 19, no. 3, 2023, doi: 10.19184/ikesma.v19i3.37292.
- [5] A. P. M. Adoe and M. B. Muvid, “Desain UI/UX Aplikasi Pendaftaran Pasien Rumah Sakit Berbasis Website Dengan Metode Design Thinking,” *SATIN-Sains dan Teknologi Informasi*, vol. 9, no. 2, pp. 125–133, 2023, doi: 10.33372/stn.v9i2.1031.
- [6] Y. D. Guntasir and A. Sucipto, “Perancangan User Interface (Ui) Dan User Eperince (Ux) Sistem Pengaduan Pencemaran Lingkungan,” *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 3, no. 3, 2022, doi: 10.33365/jtsi.v3i3.1966.
- [7] N. Normah and F. Sihaloho, “Perancangan User Interface (UI) dan User Experince (UX) Aplikasi pendistribution alat-alat kesehatan pada perusahaan PT. Rekamileniumindo Selaras Jakarta Barat,” *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, vol. 9, no. 1, pp. 33–38, 2023, doi: 10.31294/ijse.v9i1.15467.
- [8] M. S. Hartawan, “Penerapan User Centered Design (UCD) Pada Wireframe Desain User Interface dan User Experience Aplikasi Sinopsis Film,” *JEIS: Jurnal Elektro dan Informatika Swadharma*, vol. 2, no. 1, pp. 43–47, 2022, doi: 10.56486/jeis.vol2no1.161.
- [9] A. K. Rianingtyas and K. K. Wardani, “Perancangan user Interface aplikasi mobile sebagai media promosi digital UMKM tour dan travel,” *Jurnal Sains dan Seni ITS*, vol. 7, no. 2, pp. 118–123, 2019, doi: 10.12962/j23373520.v7i2.36874.
- [10] G. Kurniawan, F. Adnan, and J. A. Putra, “Perancangan user interface dan user experience aplikasi e-commerce kain batik pada UMKM Rezi’s Batik menggunakan pendekatan design thinking,” *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 10, no. 3, pp. 551–560, 2023, doi: 10.25126/jtiik.20231036733.
- [11] F. K. Bhakti, I. Ahmad, and Q. J. Adrian, “Perancangan User Experience Aplikasi Pesan Antar Dalam Kota Menggunakan Metode Design Thinking (Studi Kasus: Kota Bandar Lampung),” *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 3, no. 2, 2022, doi: 10.33365/jtsi.v3i2.1597.
- [12] U. Sakit, “Perancangan User Experience Pada Aplikasi Mobile Homecare Rumah Sakit Semen Gresik Menggunakan Metode Design Thinking,” *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, vol. 8, no. 5, 2021, doi: 10.25126/jtiik.2021844550.
- [13] M. D. Ariawan, A. Triayudi, and I. D. Sholihati, “Perancangan User Interface Design dan User Experience Mobile Responsive Pada Website Perusahaan,” *Jurnal Media Informatika Budidarma*, vol. 4, no. 1, pp. 161–166, 2020, doi: 10.30865/mib.v4i1.1896.
- [14] R. D. Asworowati, D. Mustomi, P. R. Adawia, A. D. Suhendra, A. Natong, and M. C. Ningrum, “Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Gizar Berbasis Mobile,” *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, vol. 5, no. 4, pp. 542–549, 2023, doi: 10.47233/jteksis.v5i4.1059.
- [15] N. D. N. Aini and B. D. DK, “EDUKASI PETUGAS PENDAFTARAN TERKAIT PROSES REGISTRASI PASIEN,” *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, vol. 7, no. 3, pp. 1652–1656, 2023, doi: 10.31764/jpmb.v7i3.16351.
- [16] K. Fitriani and A. Voutama, “PERANCANGAN UML SISTEM REGISTRASI PASIEN PADA RUMAH SAKIT BEKASI BERBASIS WEB,” *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 8, no. 3, pp. 2626–2633, 2024, doi: 10.36040/jati.v8i3.9527.
- [17] D. Nomiko, Y. Yellyanda, B. Eliezer, and A. Maryastuty, “Kontribusi dukungan keluarga dan sikap dalam penguatan mekanisme koping pasien HIV/AIDS di poli VCT RSUD Raden Mattaher Jambi,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, vol. 21, no. 3, pp. 958–962, 2021, doi: 10.33087/jiubj.v21i3.1653.
- [18] W. G. Murwani, “Hubungan Tingkat Spiritualitas dengan Tingkat Kualitas Hidup Pasien HIV/AIDS di Poliklinik VCT RSUD dr. Moewardi Surakarta,” *ASJN (Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing)*, vol. 1, no. 1, pp. 1–9, 2020, doi: 10.30787/asjn.v1i1.647.
- [19] I. Irmawati, C. G. P. Vita, and Z. Rasyid, “Determinant of utilization of voluntary counselling and testing (VCT) service in pregnant women in work area of Langsung health center Pekanbaru city in 2020.,” *J Community Health*, vol. 6, no. 3, pp. 335–341, 2020, doi: 10.25311/keskom.Vol6.Iss3.616.
- [20] M. Ginting, W. Daeli, and B. Suryadi, “Hubungan Voluntary Counseling and Testing (VCT) dengan Tingkat Depresi pada Penderita HIV/AIDS: Relationship of Voluntary Counseling and Testing (VCT) with Depression Levels in HIV/AIDS Patients,” *Indonesian Scholar Journal of Nursing and Midwifery Science (ISJNMS)*, vol. 1, no. 03, pp. 81–89, 2021, doi: 10.54402/isjnms.v1i03.57.
- [21] Ilham Firman Ashari and Rahmat Rizky Muharram, “PENGEMBANGAN ANTARMUKA PENGGUNA KOLEPA MOBILE APP MENGGUNAKAN METODE DESIGN THINKING DAN SYSTEM USABILITY SCALE,” *JSII (Jurnal Sistem Informasi)*, vol. 9, no. 2, pp. 168–176, Sep. 2022, doi: 10.30656/jsii.v9i2.4993.
- [22] D. Subagja, R. Hartono, and R. Ruuhwan, “Evaluasi UI/UX Pada Sistem Informasi Pendaftaran TNI-AD Menggunakan System Usability Scale (SUS) dan Design Thinking,” *JurTI Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 7, no. 1, pp. 51–59, 2023.
- [23] I. F. Ashari and R. R. Muharram, “Pengembangan Antarmuka Pengguna Kolepa Mobile App Menggunakan Metode Design Thinking Dan System Usability Scale,” *JSII (Jurnal Sistem Informasi)*, vol. 9, no. 2, pp. 168–176, 2022.
- [24] S. Adam and S. Widiatoro, “Rancang Purwarupa Aplikasi Becapap Bagi Masyarakat Pesisir dengan Pendekatan Design Thinking,” *Journal of Applied Informatics and Computing*, vol. 3, no. 2, pp. 96–101, 2019.



- [25] A. Anisah, G. Garno, and A. Suharso, “ANALISIS USER EXPERIENCE PADA WEBSITE MAGANG INFORMATIKA MENGGUNAKAN METODE DESIGN THINKING,” *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 8, no. 4, pp. 6067–6074, 2024.
- [26] V. Y. P. Ardhana and M. D. Mulyodiputro, “Pengujian Usability Sistem Informasi Akademik (SISKA) Universitas Qamarul Huda Badaruddin Menggunakan System Usability Scale (SUS),” *SainsTech Innovation Journal*, vol. 6, no. 2, pp. 421–427, 2023.





Medan, 15 September 2024

No : 482/JOSH/LOA/IX/2024
Lamp : -
Hal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Kepada Yth, sdr/i **Mellysa Retrisia**
Di Tempat

Terimakasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada **Journal of Information System Research (JOSH)** (eISSN 2686-228X), dengan judul:

Perancangan UI/UX Sistem Registrasi Pasien Poli Voluntary Conseling anda Testing (VCT) Berbasis Website dengan Metode Design Thinking

Penulis: **Mellysa Retrisia(*)**, **Nurul Adha Oktarini Saputri**

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan pada **Volume 6, No 1, October 2024**.

QR Code dibawah ini merupakan penanda keaslian LOA yang dikeluarkan yang akan menuju pada halaman website Daftar LOA pada Jurnal JOSH.

Sebagai informasi tambahan, saat ini **Journal of Information System Research (JOSH)** telah **TERAKREDITASI** dengan Peringkat **SINTA 4** berdasarkan SK Kepmendikbudristek No. **72/E/KPT/2024** tertanggal 1 April 2024 dimulai dari **Volume 4 No 3 (2023)**, hingga **Volume 9 No 2 (2028)**.

Demikian informasi yang kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.



Hormat Kami,


Anjar Wanto, M.Kom
Editor in Chief

Tembusan:

1. Peringgal
2. Author
3. FKPT